

RINGKASAN

FRISKA NURMA PRASETYO. Perencanaan Ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Ecotourism Planning at Pajambon and Cikubangsari Village Kuningan Regency West Java Province.* Dibimbing oleh **WULANDARI DWI UTARI.**

Kabupaten Kuningan dapat dijadikan sebagai lokasi perencanaan ekowisata desa, karena beberapa potensi wisata alam yang ada dan sumberdaya ekowisata, belum banyak diketahui oleh pengunjung khususnya pengunjung yang datang dari luar daerah. Tujuan perencanaan ekowisata desa yaitu mengetahui dan mempelajari sumberdaya ekowisata, karakteristik, persepsi, kesiapan, preferensi dan motivasi dari masyarakat, pengelola dan pengunjung, menyusun program ekowisata desa dan media promosi.

Waktu pelaksanaan Tugas Akhir dilaksanakan pada 17 Februari 2020. Data yang diambil adalah data sumberdaya alam diantaranya flora, fauna dan bentang alam. Data sumberdaya budaya diantaranya bahasa, sistem religi, sistem kekerabatan dan organisasi sosial, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian, sistem perlengkapan hidup dan kesenian yang diambil menggunakan metode observasi dan wawancara dengan teknik *snowball sampling*. Pengambilan data masyarakat diambil menggunakan metode wawancara dan membagikan kuesioner model tertutup dengan teknik *random sampling*, data pengelola diambil dengan teknik *purposive sampling* dan data pengunjung dengan teknik *accidental sampling*.

Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan memiliki sumberdaya ekowisata yang yang menjadi potensi unggulan diantaranya Kopi Robusta, Jambu Merah, Pesawahan, Lembah Cilengkrang, Produksi Olahan Jambu dan Batik. Karakteristik masyarakat didominasi oleh perempuan dengan persepsi yaitu setuju dengan adanya perencanaan ekowisata desa. Kesiapan masyarakat yaitu sangat siap untuk melakukan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun), menyediakan kotak P3K, menjual produk khas dan menjaga serta tidak merusak fasilitas. Karakteristik pengelola sama rata antara laki-laki dan perempuan, dengan persepsi terhadap perencanaan ekowisata yaitu melibatkan masyarakat lokal. Kesiapan pengelola yaitu siap dalam memberikan anggaran dan pengalokasian dana, etika pelayanan, keamanan dan keselamatan serta persaingan usaha. Karakteristik pengunjung didominasi oleh laki-laki dengan motivasi fisik dan preferensi pada bentang alam.

Perencanaan program ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari terdiri dari program harian “*Mampir ka Pajambon*”, program bermalam “*Sapeuting Ngabonsai*” dan program tahunan “*Wajah Bumi Desa Bonsai*”. Program ekowisata desa tersebut dipromosikan dalam media visual berupa poster dan audiovisual video promosi.

Kata kunci: Ekowisata Desa, Perencanaan Ekowisata Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.